

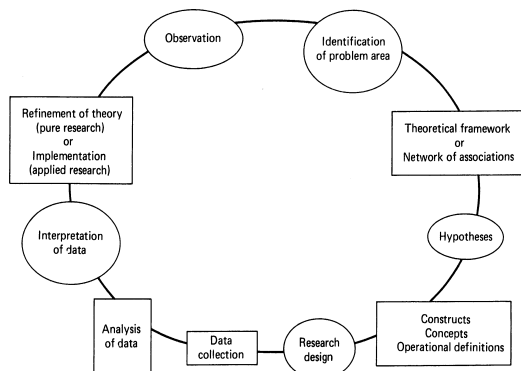
### Penelitian

Adalah penyelidikan/investigasi yg terorganisasi, sistematis, kritis, dan ilmiah ked lm masalah spesifik, yg dilakukan dgn tujuan menemukan jawaban atau solusi masalah.

### Penelitian Bisnis

Adalah penyelidikan/investigasi yg terkelola, sistematis, berdasarkan data, kritis, objektif, dan ilmiah terhadap suatu masalah spesifik, yg dilakukan dgn tujuan menemukan jawaban atau solusi terkait.

### Rintangan Sains Dalam Penelitian



Proses pengamatan merasakan fenomena di sekitar kita merupakan permulaan kebanyakan penelitian. Lalu, identifikasi masalah ini memerlukan sejumlah pengumpulan data awal. Integrasi informasi yg diperoleh, membantu untuk menentukan adanya masalah, sehingga merumuskan sebuah model konseptual atau kerangka teoretis. Beberapa hipotesis dapat dibuat dan diuji untuk menemukan apakah data membuktikannya. Konsep-konsep kemudian didefinisikan secara operasional sehingga dapat diukur. Desain penelitian disusun untuk menentukan, di antara hal lainnya, cara mengumpulkan data lebih lanjut, menganalisis dan menginterpretasikannya, dan akhirnya, memberikan jawaban atas masalah.

### Jenis Penelitian Bisnis

- Penelitian Terapan  
Penelitian yg dilakukan dlm lingkungan/kondisi tertentu dgn tujuan khusus untuk memecahkan masalah yg terjadi dlm situasi. (misalnya, sebuah produk tertentu tidak laku dan manajer harus menemukan alasan dibalik hal tsb dlm rangka mengambil tindakan perbaikan)
- Penelitian Dasar  
Penelitian yg dilakukan untuk menghasilkan pengetahuan dan memahami fenomena yg akan menambah kumpulan pengetahuan yg telah ada. (misalnya, seorang profesor universitas tertarik menyelidiki faktor-faktor yg menyebabkan absensi, semata-mata sebagai minat akademik).

### Tujuh Langkah Metode Hipotesis-Deduktif

- a. **Pengamatan**, tahap pertama di mana seorang merasakan bahwa perubahan tertentu sedang terjadi, atau bahwa beberapa perilaku, sikap, dan perasaan baru sedang mengemuka dalam lingkungan seseorang (tempat kerja).
- b. **Pengumpulan informasi awal**, pencarian informasi secara mendalam mengenai hal yang diamati dengan cara wawancara dan penelitian pustaka.

- c. **Perumusan teori**, usaha untuk menggabungkan semua informasi dalam cara yang logis, sehingga faktor-faktor yang berkaitan dengan masalah dapat dikonseptualisasi dan diuji.
- d. **Penyusunan hipotesis**, langkah logis selanjutnya setelah perumusan teori, dari jaringan asosiasi teori di antara variabel, hipotesis atau perkiraan tertentu yang dapat diuji pun bisa dihasilkan.
- e. **Pengumpulan data ilmiah lebih lanjut**, setelah menyusun hipotesis data yang terkait dengan setiap variabel dalam hipotesis perlu dikumpulkan untuk menguji hipotesis yang dihasilkan dalam studi.
- f. **Analisis data**, data yang dikumpulkan dianalisis secara statistik untuk melihat apakah hipotesis terbukti.
- g. **Deduksi**, proses tiba pada kesimpulan dengan menginterpretasikan arti dari hasil analisis data.

### Proses Penelitian Untuk Penelitian Terapan & Dasar

1. Pengamatan → mengidentifikasi minat bidang penelitian yang luas
2. Pengumpulan data awal → wawancara, survei literatur
3. Definisi masalah → menentukan masalah penelitian
4. Kerangka teoritis → mengidentifikasi dan menguraikan variable dengan jelas
5. Penyusunan hipotesis
6. Desain penelitian ilmiah
7. Pengumpulan, analisis, dan interpretasi data
8. Deduksi → Hipotesis diterima?
9. Penulisan laporan
10. Presentasi laporan
11. Pengambilan keputusan manajerial

### Survei Literatur

Merupakan dokumentasi dari tinjauan menyeluruh terhadap karya publikasi dan nonpublikasi dari sumber sekunder dlm bidang minat khusus bagi peneliti.

### Definisi Masalah/Pernyataan Masalah

Pernyataan dari pertanyaan yang jelas, tepat, dan ringkas atau persoalan yang diinvestigasi untuk menentukan jawaban atau solusi.

### Langkah-Langkah Dalam Definisi Masalah

- Identifikasi masalah
  - membuat formulasi dalam petunjuk
  - menghubungkan variabel penelitian yang relevan dengan masalah bisnis
  - menggunakannya untuk merujuk tujuan penelitian
- membuat beberapa pernyataan tentang tujuan penelitian yang didasarkan pada identifikasi masalah

### Variabel

Adalah apa pun yang dapat membedakan atau membawa variasi pada nilai. Contoh variabel adalah motivasi, absensi, dan unit produksi.

### Jenis Variabel

1. Variabel Terikat (dependent variable, disebut juga variabel kriteria/criterion variable) → merupakan variabel yang menjadi faktor yang berlaku dalam investigasi.
2. Variabel Bebas (independent variable, disebut juga variabel predictor/predictor variable) → adalah variabel yang memengaruhi variabel terikat, entah secara positif atau negatif.
3. Variabel Moderator (moderating variable) → adalah variabel yang mempunyai pengaruh ketergantungan yang kuat dengan hubungan variabel terikat dan variabel bebas.
4. Variabel Antara (intervening variable) → adalah variabel yang mengemuka antara waktu variabel bebas mulai bekerja memengaruhi variabel terikat, dan waktu pengaruh variabel bebas terasa pada variabel terikat.

### Kerangka Teoretis

Merupakan fondasi di mana seluruh proyek penelitian didasarkan. Kerangka teoretis adalah jaringan asosiasi yang disusun, dijelaskan, dan dielaborasi secara logis antarvariabel yang dianggap relevan pada situasi masalah dan diidentifikasi melalui proses seperti wawancara, pengamatan, dan survey literatur.

#### Komponen Kerangka Teoretis (Hal Dasar Yang Harus Diperhatikan Dalam Kerangka Teoretis)

- Variabel yang dianggap relevan untuk studi harus diidentifikasi dan dinamai dengan jelas dalam pembahasan
- Pembahasan harus menyebutkan mengapa dua atau lebih variabel berkaitan satu sama lain.
- Bila sifat dan arah hubungan dpt diteorikan berdasar temuan penelitian sebelumnya, maka harus ada indikasi dlm pembahasan mengenai apakah hubungan akan positif atau negatif
- Harus ada penjelasan yg gamblang mengenai mengapa kita memperkirakan hubungan tersebut berlaku
- Suatu diagram skematis kerangka teoretis harus diberikan agar pembaca dpt melihat dan dgn mudah memahami hubungan yg diteorikan.

### PENYUSUNAN HIPOTESIS

#### 1. Definisi Hipotesis

Hubungan yg diperkirakan secara logis di antara dua atau lebih variabel yg diungkapkan dlm bentuk pernyataan yg dpt diuji. Contohnya, jika nahkoda memperoleh pelatihan yg memadai utk menangani situasi darurat di laut, pelanggaran keselamatan pelayaran akan berkurang.

#### 2. Pernyataan Hipotesis: Format

Hipotesis dapat menguji apakah terdapat perbedaan antara dua kelompok yg terkait dgn variabel. Untuk menguji apakah hubungan atau perbedaan yg diperkirakan tsb eksis atau tidak, hipotesis dpt disusun sbg proporsi atau dlm bentuk pernyataan jika-maka.

#### 3. Hipotesis Direksional dan Nondireksional

Direksional → hubungan antara dua variabel atau membandingkan dua kelompok (positif, negatif, lebih dari, kurang dari, dan sebagainya). Contohnya Pria lebih bermotivasi dibanding wanita.

Nondireksional → hipotesis yg mendalilkan hubungan atau perbedaan, tetapi tdk memberikan indikasi mengenai arah dari hubungan atau perbedaan tsb. Contoh ada hubungan antara usia dan kepuasan kerja.

#### 4. Hipotesis Nol dan Alternatif

proporsi yang menyatakan hubungan yg definitif dan tepat di antara dua variabel. Hipotesis ini menyatakan

bahwa korelasi populasi antara dua variabel adalah sama dgn nol atau bahwa perbedaan dalam mean dua kelompok dlm populasi adalah sama dgn nol.

### Langkah-Langkah Yang Harus Diikuti Dalam Pengujian Hipotesis

1. Menyatakan hipotesis nol dan alternatif
2. Memilih uji statistic yg tepat berdasarkan apakah data yg dikumpulkan adalah parametrik atau nonparametrik.
3. Memilih tingkat signifikansi yg diinginkan
4. Memastikan jika hasil dari analisis komputer menunjukkan bahwa tingkat signifikansi terpenuhi.
5. Jika nilai hitung lebih besar daripada nilai kritis, hipotesis nol ditolak, dan alternatif diterima.

### Tujuan Studi

- Eksploratif → dilakukan jika tdk banyak yg diketahui mengenai situasi yg dihadapi, atau tdk ada informasi yg tersedia mengenai bagaimana masalah atau isu penelitian yg mirip diselesaikan di masa lalu.
- Deskriptif → dilakukan utk mengetahui & menjadi mampu untuk menjelaskan karakteristik variabel yg diteliti dlm suatu situasi.
- Pengujian Hipotesis → menjelaskan sifat hubungan tertentu, atau menentukan perbedaan antar kelompok atau kebebasan dua atau lebih faktor dalam suatu situasi. Dilakukan utk menelaah varians dlm variabel terikat atau utk memperkirakan keluaran organisasi.
- Analisis Studi Kasus → meliputi analisis kontekstual dan mendalam terhadap hal yg berkaitan dgn situasi serupa dlm organisasi lain. Studi kasus yg bersifat kualitatif adalah berguna dlm menerapkan solusi pada masalah terkini berdasarkan pengalaman pemecahan di masa lalu.

### Jenis Investigasi

Manajer harus menentukan apakah yg diperlukan adalah studi kausal atau korelasional utk menemukan jawaban atas persoalan yg dihadapi.

Studi Kausal yaitu studi di mana peneliti ingin menemukan penyebab dari satu atau lebih masalah. Studi Korelasional yaitu studi di mana peneliti ingin menemukan variabel penting yg berkaitan dgn masalah.

### Situasi Studi

- Diatur  
Penelitian yg dapat dilakukan dalam keadaan artifisial. Kebanyakan studi kausal yg ketat dilaksanakan dlm situasi lab yg diatur.
- Tidak Diatur  
Studi korelasional selalu dilakukan dlm situasi tidak diatur. Penelitian organisasi dpt dilakukan dlm lingkungan yg alami, di mana pekerjaan berproses secara normal.

### Unit Analisis

- ❖ Individual → data yg dikumpulkan dari setiap individu sebagai sumber data individual.
- ❖ Pasangan → interaksi dua orang, interaksi suami-istri dlm keluarga, hubungan atasan-bawahan di tempat kerja.
- ❖ Kelompok → bila kita membandingkan departemen yg berbeda dlm organisasi, maka analisis data akan dilakukan pada tingkat departemen.
- ❖ Organisasi → pengumpulan data dari organisasi yg ada untuk memeriksa berbagai aspek.
- ❖ Kebudayaan
- ❖ Divisi
- ❖ Industri
- ❖ Negara
- ❖ dll

### Definisi Operasional

Mengoperasionalkan, atau secara operasional mendefinisikan sebuah konsep untuk membuatnya bisa diukur, dilakukan dgn melihat pada dimensi perilaku, aspek, atau sifat yg ditunjukkan oleh konsep.

### Karakteristik Dimensi

- Digerakkan oleh pekerjaan
- Tidak memiliki hasrat untuk bersantai
- Lebih memilih untuk bekerja sendiri dibandingkan dengan orang lain
- Dengan pikiran dan hati yg tertuju pada prestasi dan pencapaian, lebih menyukai pekerjaan menantang dibandingkan yg mudah.

### Skala

- ✓ Skala Nominal adalah skala yg memungkinkan peneliti untuk menempatkan subjek pada kategori atau kelompok tertentu. Misalnya, terkait dengan variabel gender, responden dpt dibagi ke dlm dua kategori --- pria dan wanita.
- ✓ Skala Ordinal tidak hanya mengategorikan variabel-variabel untuk menunjukkan perbedaan di antara berbagai kategori, tetapi juga mengurutkannya ke dlm beberapa cara. Sebagai contoh, responden diminta untuk menunjukkan pilihan berdasarkan urutan kepentingannya ke dlm lima karakteristik yg berbeda dlm hal pekerjaan agar peneliti tertarik untuk mempelajarinya.
- ✓ Skala Interval memungkinkan kita melakukan operasi aritmetika tertentu terhadap data yg dikumpulkan dari responden.
- ✓ Skala Rasio mengatasi kekurangan titik permulaan yg berubah-ubah pada skala interval, yaitu skala rasio memiliki titik nol absolut, yg merupakan titik pengukuran yg berarti.

### Validitas

Mendalami persoalan otentitas hubungan sebab dan akibat (validitas internal), dan generalisasinya untuk lingkungan eksternal (validitas eksternal).

- Validitas isi memastikan bahwa pengukuran memasukkan sekumpulan item yg memadai & mewakili yg mengungkap konsep
- Validitas berdasar kriteria terpenuhi jika pengukuran membedakan individu menurut suatu kriteria yg diharapkan diprediksi.
- Validitas konsep menunjukkan seberapa baik hasil yg diperoleh dari penggunaan ukuran cocok dgn teori yg mendasari desain tes.

### Keandalan

Suatu pengukuran menunjukkan sejauh mana pengukuran tsb tanpa bias (bebas kesalahan) dan karena itu menjamin pengukuran yg konsisten lintas waktu dan lintas beragam item dalam instrumen.

### Mengukur Keandalan

- Keandalan Tes Ulang adalah koefisien keandalan yg diperoleh dgn pengulangan ukuran yg sama pada kesempatan kedua.
- Keandalan Bentuk Paralel, respons terhadap dua tes serupa yg mengungkap ide yg sama menunjukkan korelasi tinggi, kita memperoleh keandalan bentuk paralel.
- Keandalan Konsistensi Antar-Item merupakan pengujian konsistensi jawaban responden atas semua item yg diukur.
- Keandalan Belah-Dua mencerminkan korelasi antara dua bagian instrumen. Estimasi akan berbeda-beda tergantung pada bagaimana item dalam pengukuran dibelah ke dalam dua bagian.

### Penskalaan

1. Skala Peringkat
  - 1.1 Skala Dikotomi
  - 1.2 Skala Divert
  - 1.3 Skala Diferensial Semantik
  - 1.4 Skala Peringkat Terperinci
  - 1.5 Skala Jumlah Konstan atau Tetap
  - 1.6 Skala Stapel
  - 1.7 Skala Peringkat Grafik
  - 1.8 Skala Konsensus
2. Skala Rangkings
  - 2.1 Perbandingan Berpasangan
  - 2.2 Pilihan yang Diharuskan
  - 2.3 Skala Komparatif